

## **MODEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS ELECTRONIC LIBRARY PADA PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Oleh:

**Amirudin dan Murtiningsih**  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
[amirudin1956@yahoo.com](mailto:amirudin1956@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Pada September 2014 Politeknik Negeri Jakarta telah berusia 31 tahun, pada usia lebih dari satu generasi ini --Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta-- belum pernah memiliki model pengelolaan perpustakaan berbasis electronic library sebagaimana dimiliki oleh berbagai perpustakaan perguruan tinggi sejenis di Tahah Air.

Metode penelitian menggunakan descriptive analysis dengan menyebarkan kuesioner dari sejumlah populasi dan diambil sample kemudian diolah berbentuk table, dikaji dan dianalisis serta diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan model pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta berbentuk SOFTWARE PACKAGE. Kesimpulan: (1) Model perpustakaan PNJ yang digunakan adalah SOFTWARE PACKAGE. Meskipun perpustakaan PNJ telah memilih model perpustakaan berbasis Electronic Library namun hendaknya dibarengi dengan online-strategy. Artinya, layanan perpustakaan yang dikehendaki oleh mahasiswa adalah dapat diakses dari luar kampus. Bila hal ini terwujud, akan mempermudah pekerjaan rumah mahasiswa dan dalam arti luas mempermudah proses belajar mengajar.(2) Model SOFTWARE PACKAGE cocok diterapkan bila dibarengi dengan online strategy, karena kinerja manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dapat meningkat sehingga pelayanan terhadap pengguna menjadi nyaman dan optimal. (3) Keberlanjutan online-strategy tergantung ketersediaan dana yang dapat diperoleh baik dari internal institusi maupun kerjasama eksternal (hibah, BOT).

*Kata kunci: perpustakaan digital, perangkat lunak, jaringan, strategy dan keberlanjutan*

### **ABSTRACT**

The library State Polytechnic of Jakarta have a 'electronic library' its could be followed by 'online-strategy'. It means that library services which desired by students can be accessed from outside of PNJ's campus. SOFTWARE PACKAGE as a model is suitable for library State Polytechnic of Jakarta management to increasing student services.

*Keyword: electronic library, software package, online strategy, sustainability and State Polytechnic of Jakarta*

### **PENDAHULUAN**

Mengacu kepada visi dan misi Politeknik Negeri Jakarta tahun 2013—2029 menjadi politeknik unggulan bertaraf internasional dan berdasarkan UU No 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, maka Politeknik Negeri Jakarta mandiri dari 'induknya' Universitas Indonesia. Sejak saat itulah, Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta mengemban

tugas sebagai pusat pelayanan informasi sarana penyediaan bahan pustaka kepada seluruh sivitas akademika. Sedangkan fungsi utama pelayanan Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta adalah memberikan pelayanan akademik yang memuaskan bagi para pemustaka. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi maka tuntutan akan peningkatan pelayanan kepada pemustaka semakin meningkat pula.

Perubahan paradigma pengelolaan perpustakaan berbasis *electronic library* tersebut menuntut dari yang 'biasa' menjadi 'luar biasa' dalam arti bahwa Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta harus lebih 'peduli' dan memahami kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dalam kurun waktu lebih dari 30 tahun, Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta berupaya agar sejajar dengan perpustakaan berbasis *electronic library* yang telah lebih dahulu menggunakan pada pendidikan berbasis vokasi yang ada Tahah Air. Pada tahap ini Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta, telah mengembangkan koleksi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen, bisnis, dan rekayasa; mengadakan berbagai kajian literatur untuk kepentingan pembelajaran. Pada masa yang akan datang, perlu dibarengi dengan upaya mengembangkan sistem otomasi perpustakaan berbasis *web* untuk mengantisipasi terjadinya ledakan informasi dan kemajuan bidang *information and communication technology*.

Perkembangan dan peningkatan pelayanan Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dari tahun ke tahun menjadi perhatian sivitas akademika. Dalam kondisi demikian -semakin tinggi tuntutan pada kebutuhan dan kecepatan informasi- maka pengelolaan perpustakaan berbasis *electronic library* harus dikedepankan oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta. Tingkat kepuasan pengguna jasa layanan ditentukan oleh kinerja (*performance*) pustakawan dan kualitas jasa/layanan serta kecepatan akses yang diberikan.

Sebagai bahan evaluasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta, berbagai bentuk kajian perpustakaan dapat dilakukan, baik ditinjau dari sikap pengguna, tingkat kebutuhan informasi, persepsi pengguna, dan tingkat kepuasan pengguna serta kecepatan akses terhadap layanan Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta. Pemilihan *model pengelolaan*

*perpustakaan berbasis electronic library* merupakan jawaban atas beberapa aplikasi yang harus dipilih dan tepat digunakan. Pemilihan model -dikaitkan dengan metode kajian pengguna- yaitu merupakan metode psikologi sosial, yang dapat dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara terstruktur, observasi perilaku pengguna, dan kajian terhadap sikap pengguna. Pendapat penulis ini seiring pula dengan laporan hasil penelitian **Amirudin, SE, M.M. dkk**, "SURVEI KEPUASAN PENGGUNA PADA PELAYANAN UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA", Penerbit PNJ, 2012.

Selama kurun waktu lebih dari 30 tahun, kajian mengenai survei tentang model pengelolaan perpustakaan berbasis *electronic library* di Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta, hendaknya segera dilakukan. Mudah-mudahan di tahun 2014 dapat diaplikasikan model pengelolaan perpustakaan berbasis *electronic library* sehingga pengguna dapat mengakses fasilitas perpustakaan PNJ dari tempat terpencil sekalipun (*remote area*). Hal ini sejalan pula dengan laporan hasil penelitian **Murtiningsih, SE.,M.M. dkk**, "Relevansi Bahan Pustaka Dengan Kebutuhan program studi pada PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA", Penerbit PNJ, 2012.

Oleh karena itu --dalam rangka memberikan pemilihan model yang paling tepat-- dan *service excellent* kepada pengguna, penulis menyusun proposal ini dengan judul *model pengelolaan perpustakaan berbasis electronic library* di Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta. Berdasar latar belakang tersebut di atas, permasalahan yang timbul adalah apakah "MODEL PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN BERBASIS ELECTRONIC LIBRARY DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA" dapat diaplikasikan, sehingga pelayanan terhadap pengguna menjadi

optimal dan menjadi acuan bagi pengelolaan perpustakaan berbasis pendidikan vokasi di seluruh Tahah Air.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “*model pengelolaan perpustakaan berbasis electronic library di Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta*” yang tepat, sehingga pelayanan terhadap pengguna menjadi optimal dan menjadi acuan bagi pengelolaan perpustakaan berbasis pendidikan vokasi di seluruh Tahah Air.

### Tinjauan Pustaka

**Electronic Library** adalah penerapan/pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kegiatan operasional dan jasa perpustakaan. Fungsi-fungsi yang dapat diautomasikan adalah satu atau semua dari fungsi-fungsi berikut: (1) Pengadaan (2) Pengatalogan (3) *Public Access Catalog* (OPAC dan WebPAC) (4) Pengindeksan dan Pengabstrakan (5) Sirkulasi (6) Manajemen terbitan berseri (7) Jasa Rujukan. **Pendet** (2007).

**Manfaat Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Electronic Library** (1) Memperbaiki/meningkatkan efisiensi kegiatan / fungsi sistem pengelolaan perpustakaan (2) Meningkatkan efisiensi pemanfaatandan akses sumber-sumber informasi (3) Meningkatkan berbagi sumber (*resource sharing*) antar perpustakaan melalui katalog virtual dan atau jaringan (4) Memfasilitasi silang layan (5) Mengurangi duplikasi pengatalogan (6) Mengoptimalkan SDM untuk pemberian jasa berorientasi pengguna (7) Meningkatkan infrastruktur informasi tingkat nasional dan regional. **Rachmananta dkk** (2002).

**Manfaat Electronic Library untuk Staf Perpustakaan** (1) Mengembangkan pola/cara komunikasi yang baru antara staf perpustakaan dengan sistem berbasis mesin/komputer (2) Memberdayakan staf perpustakaan (3) Menambah dan

meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan staf perpustakaan

### Langkah – langkah dalam merancang *Electronic Library*. **Supriyanto** (2008)

- (1) Menyusun Studi Kelayakan, Visi, Potret kondisi saat ini
- (2) Menyusun *Technology Plan*
- (3) Menyusun Proposal Proyek
- (4) Seleksi dan Pembelian Sistem
- (5) Implementasi Sistem

### Studi Kelayakan (*Feasibility study*)

Setelah penetapan visi dan pemotretan kondisi saat ini Studi kelayakan dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apakah sistem yang direncanakan benar-benar diperlukan?
- Apakah mungkin diadakan?
- Apakah ada sistem alternatif yang bisa dipilih
- Apakah sistem tersebut bisa dibeli (*affordable*)?

Hasil akhir dari studi kelayakan adalah laporan kepada manajemen/pimpinan → awal dari pembuatan *Technology Plan*

**Kriteria Pemilihan *Electronic Library System***. Kriteria pemilihan sistem perlu mengacu pada:

- (1) Kesesuaiannya dengan spesifikasi yang disyaratkan oleh perpustakaan
- (2) Kualitas produk
- (3) Biaya
- (4) Fitur – fitur sistem
- (5) Fungsi
- (6) Jangka waktu pemasangan sistem dan masa uji coba
- (7) Pelatihan staf
- (8) Dukungan purna jual

### Langkah-langkah proses penyiapan RFP

- Menulis RFP
- Mendapatkan persetujuan dari manajemen
- Mengirimkan RFP ke vendor
- Menerima penawaran dari vendor
- Mengevaluasi penawaran

- Menyiapkan daftar pendek vendor
- Meminta vendor untuk demo sistem
- Membeli sistem
- Menyiapkan kontrak
- Memasang sistem
- Mengevaluasi sistem yang telah dipasang

### Jenis-jenis Pengelolaan Perpustakaan Berbasis *Electronic Library*. Saleh (2011)

#### A. Sistem Perpustakaan Terpadu (*Integrated Library System*)

- Sistem perpustakaan terpadu adalah sistem perpustakaan yang terdiri dari modul-modul pengelolaan kegiatan perpustakaan yang menggunakan pangkalan data bibliografis secara bersama.
- Dalam sistem perpustakaan terpadu hanya ada satu cantuman bibliografi untuk satu judul pustaka: Semua transaksi tentang buku ini ditautkan pada cantuman bibliografisnya.
- Untuk mengetahui lebih dalam tentang ILS, akses situs berikut: [www.odl.state.ok.us/servlibs/1-files/glossi.htm](http://www.odl.state.ok.us/servlibs/1-files/glossi.htm)

#### *Commercial ILS:*

Banyak *vendor* sistem perpustakaan terpadu yang menyediakan sistem standar:

AcqWeb's Guide to Automated Library Systems, Library Software, Hardware and Consulting Companies  
<http://acqweb.library.vanderbilt.edu/pubr/opac/html>

Integrated Library System Reports: Vendors info <http://ilsr.com/search2.cfm>

#### *Customized (I)LS:*

Banyak perpustakaan yang mengembangkan sistem perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing

#### B. Sistem *In-House*

Kelebihan:

1. Didesain sesuai dengan kebutuhan perpustakaan
2. Mendayagunakan sumber-sumber yang ada

Kelemahan:

1. Menuntut SDM/staf ahli pengembang sistem
2. Bisa lebih mahal dibandingkan sistem *turnkey*
3. Mungkin tidak fleksibel dan *user-friendly*

#### C. *Turnkey System*

Kelebihan:

1. Langsung dapat di-install dan digunakan
2. Instalasi sistem dilakukan vendor

Kelemahan:

1. Ketergantungan tinggi pada vendor
2. Mahal – biaya awal dan perawatan
3. Tidak mudah di-upgrade atau migrasi ke sistem lain

#### D. *Software Packages Only*

Kelebihan:

1. Karena modular → biaya awal lebih murah
2. *Customizable*

Kelemahan:

1. Membutuhkan tingkat keahlian tertentu dari staf
2. Biaya tambahan untuk modul-modul yang ditambahkan

Apa pun hasilnya nanti setelah dipilih diteliti, dianalisis dan direkomendasikan akan menggunakan model yang mana, -- responden yang memilih-- mudah-mudahan dapat dipilkasikan dengan tepat dan akuntabel.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *descriptive analysis* dengan menyebarkan kuesioner dari sejumlah populasi dan diambil sample kemudian diolah berbentuk table, dikaji dan dianalisis serta diambil kesimpulan.

## KESIMPULAN

Model perpustakaan PNJ yang digunakan adalah *SOFTWARE PACKAGE*. Meskipun perpustakaan PNJ telah memilih model perpustakaan berbasis *Electronic Library* namun hendaknya dibarengi dengan *online-strategy*. Artinya, layanan perpustakaan yang dikehendaki oleh mahasiswa adalah dapat diakses dari luar kampus. Bila hal ini terwujud, akan mempermudah pekerjaan rumah mahasiswa dan dalam arti luas mempermudah proses belajar mengajar. Model *SOFTWARE PACKAGE* cocok diterapkan bila dibarengi dengan *online strategy*, karena kinerja manajemen Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta dapat meningkat sehingga pelayanan terhadap pengguna menjadi nyaman dan optimal. Keberlanjutan *online-strategy* tergantung ketersediaan dana yang dapat diperoleh baik dari internal institusi maupun kerjasama eksternal (hibah, BOT).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, SE, M.M. dkk, “SURVEI KEPUASAN PENGGUNA PADA PELAYANAN UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA”, Penerbit PNJ, 2012. Dimuat pada Jurnal Online Epigram, Edisi 9 & 10, JURNAL PNJ.COM Januari 2013
- Chowdhury. G.G. 2004 . *Introduction to Digital Library*. London : London Face Publishing
- Hermawan, Rachman, 2003, *Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Dalam Membangun Perpustakaan Masa Depan*, Perpumda, Jakarta
- Murtiningsih, SE.,M.M. dkk, “Relevansi Bahan Pustaka Dengan Kebutuhan program studi pada PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA”, Penerbit PNJ, 2012. Dimuat pada Jurnal Online, Epigram, Edisi 9 & 10 ,JURNALPNJ.COM Januari 2013
- Pendet, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Sagong Seto
- Rachmananta, Dody P dan Sri Sumekar, 2002, *Wacana Pengembangan Perpustakaan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*, Prosiding seminar Peran Perpustakaan dan IKAPI dalam Dunia Pendidikan di Indonesia,
- Saleh, Abdul Rahman . 2011 . *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta : Sagong Seto
- Sapari, Buku Laporan, PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA, 2013
- Sulistyo Basuki, 1991, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Soelistyo Basuki, 2002, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*: Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Stoakly, Roger, 2002, *Presenting in Library Services (outlines of modern librarianship )*London: Clive Bingley,

